



Urgensi Keterampilan Komunikasi Pada Siswa *Introvert*

Eva Novita¹, Guruh Sukma Hanggara²

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2}

novitaeva93@gmail.com, kangguruh@gmail.com

ABSTRACT

Communication skill is an ability or expertise possessed by an individual in terms of communication which is obtained from exploring the potential that exists in him by means of training to overcome difficulties in expressing an opinion, idea, feeling. Communication skills are needed by introverted students to be able to act maturely, be able to express opinions or ideas clearly, be able to argue with others, and be able to respond to other people properly or not passively. This is in line with the opinion of Arends (2008) where communication skills can be seen from two aspects. The first aspect is the ability to argue and the second is the ability to respond to information. Communication skills are needed for individuals, especially introverted students because they are a capital in conveying ideas, opinions, and in problem solving. Forms of communication are divided into two, namely the first verbal communication and the second nonverbal communication. Students must train and must master the four language skills through language learning. The four language skills are listening skills, speaking skills, and reading skills, writing skills.

Keywords: communication skill, Introvert personality

ABSTRAK

Keterampilan komunikasi merupakan suatu kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh individu dalam hal komunikasi yang didapatkan dari menggali potensi yang ada pada dirinya dengan cara latihan untuk mengatasi kesulitan dalam mengungkapkan suatu pendapat, ide, perasaan. Keterampilan komunikasi diperlukan oleh siswa *introvert* agar mampu bersikap menjadi dewasa, mampu menyampaikan pendapat atau ide dengan jelas, mampu berargumentasi dengan orang lain, dan mampu merespon orang lain dengan baik atau tidak pasif. Hal ini sejalan dengan pendapat Arends (2008) di mana keterampilan komunikasi dapat dilihat dari dua aspek. Yang pertama aspek kemampuan berargumentasi dan yang kedua kemampuan merespon sebuah informasi. Keterampilan komunikasi sangat dibutuhkan bagi individu terlebih lagi siswa yang *introvert* karena sebagai modal dalam menyampaikan ide, pendapat, dan dalam *problem solving*. Bentuk komunikasi dibagi menjadi dua yaitu yang pertama komunikasi verbal dan yang kedua komunikasi nonverbal. Siswa harus melatih dan harus menguasai keempat keterampilan berbahasa melalui pembelajaran bahasa. Keempat keterampilan berbahasa itu yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca, keterampilan menulis.

Kata Kunci: Keterampilan Komunikasi, Kepribadian *Introvert*

PENDAHULUAN

Semakin bertambahnya usia semakin banyak beban yang harus kita tanggung. Semakin dewasa individu akan banyak menemui individu-individu lain. Individu lain tersebut tentunya memiliki berbagai karakteristik kepribadian yang berbeda dari karakteristik diri kita sendiri. Apalagi masa transisi seperti siswa SMA yang sebentar lagi akan memasuki perguruan tinggi atau bahkan dunia kerja. Bagi orang yang pendiam atau biasa disebut *introvert* menghadapi berbagai macam karakteristik individu lain akan sangat



melelahkan. Dimana individu *introvert* sendiri memiliki karakteristik yang cenderung lebih nyaman dengan menghabiskan waktu sendiri, tidak mudah dalam bersosialisasi, dan kesulitan dalam berkomunikasi. Tak jarang individu *introvert* menemui karakteristik individu yang berbanding terbalik dengan karakter dirinya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa di SMAN 4 Kota Kediri. Jika ditanya tentang permasalahan mereka cenderung menutup diri dan tidak mau menceritakan permasalahannya. Salah satu dari mereka juga mengungkapkan bahwa siswa tersebut merasa sangat canggung, bingung jika komunikasi dengan orang lain bahkan orang baru.

Berdasarkan penelitian dari Tristiana (2012), di kelas VII F SMP N Malang terdapat 50% siswa *introvert* dan 50% siswa *ekstorvert*. Siswa yang berkepribadian *introvert* tinggi sebesar 21,43%. Jumlah ini sangat berbeda dengan siswa yang berkepribadian *ekstrovert* tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa *ekstrovert* tinggi hanya 3,57%. Kesimpulan dari penelitian di atas siswa yang memiliki kepribadian *introvert* tinggi lebih banyak daripada siswa dengan kepribadian *ekstrovert* tinggi.

Tentunya individu dengan kepribadian *introvert* haruslah ia belajar bagaimana supaya terampil dalam berkomunikasi. Hal ini harus dilakukan karena seseorang dengan kepribadian *introvert* akan cenderung diam, bingung, dan sulit mengungkapkan sesuatu yang sedang ia pikirkan. Sedangkan semakin dewasa secara tidak langsung kita akan menemui berbagai konflik. Entah konflik dengan diri sendiri maupun konflik dengan orang lain. Dengan datangnya berbagai konflik kita harus bisa segera menyelesaikannya. Apalagi ketika kita sedang konflik dengan orang lain dengan begitu kita harus bisa berargumentasi atau mengungkapkan pendapat dan apa yang jadi permasalahannya. Pengungkapan dengan bahasa yang jelas diharapkan akan meminimalisir kesalahpahaman antara kedua belah pihak maka diperlukannya keterampilan komunikasi.

Moor (dalam Rohim, 2009: 8), komunikasi merupakan penyampain pengertian antar individu. Ia kembali menyatakan bahwa tiap individu memiliki kapasitas untuk mengungkapkan maksud, hasrat, perasaan, pengetahuan, dan *experince* dari individu lain ke individu lainnya. Intinya, komunikasi merupakan suatu minat dan suatu perilaku di mana suatu sumber menyampaikan pesan kepada penerima pesan dengan maksud untuk mempengaruhi perilaku penerima pesan.

Sedangkan keterampilan komunikasi merupakan suatu kemampuan atau keahlian yang di miliki oleh individu dalam hal komunikasi yang didapatkan dari menggali potensi yang ada pada dirinya dengan cara latihan untuk mengatasi kesulitan dalam mengungkapkan suatu pendapat, ide, perasaan.

Keterampilan komunikasi diperlukan oleh siswa *introvert* agar mampu bersikap menjadi dewasa, mampu menyampaikan pendapat atau ide dengan jelas, mampu berargumentasi dengan orang lain, dan mampu merespon orang lain dengan baik atau tidak pasif. Hal ini sejalan dengan pendapat Arends (2008) di mana keterampilan komunikasi dapat dilihat dari dua aspek. Yang pertama aspek kemampuan berargumentasi dan yang kedua kemampuan merespon sebuah informasi. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik mengkaji dengan dalam tentang urgensi keterampilan sosial pada siswa *introvert*.



PEMBAHASAN

Definisi Keterampilan Komunikasi

Komunikasi menurut Effendy (2009: 9), istilah komunikasi berasal dari Bahasa Inggris *communication*, berasal dari bahasa Latin *communicato*, dan berasal dari kata *communis* yang bermakna sama. Jadi jika dua individu terlibat dalam komunikasi misalkan percakapan maka komunikasi akan terjalin selama percakapan itu memiliki kesamaan makna. Sedangkan komunikasi menurut Arni Muhammad merupakan pertukaran pesan verbal maupun nonverbal yang dikirimkan dan diterima yang diberi makna.

Dari kedua ahli di atas bisa disimpulkan bahwa komunikasi merupakan pertukaran informasi antara dua orang atau lebih di mana informasi tersebut bisa mempengaruhi satu sama lain. Komunikasi bisa berupa bahasa verbal maupun nonverbal. Bahasa verbal sendiri bisa berbentuk lisan maupun tulisan. Sedangkan bahasa nonverbal bisa berbentuk mimik wajah, gerakan tubuh atau *body language*, tatapan mata, nada suara.

Menurut Bali keterampilan komunikasi merupakan semua kemampuan yang ada pada diri individu dalam berkomunikasi yang didapatkan dari mengembangkan potensi yang dimiliki dengan cara latihan untuk mengatasi permasalahan atau kesulitan dalam melakukan komunikasi. *Communication skill* sangat dibutuhkan siswa dalam menyampaikan pelajaran baik secara verbal maupun nonverbal.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Medrianti (2020) keterampilan komunikasi sangat dibutuhkan dalam menyampaikan ide, terbentuknya suatu pikiran dan sebagai modal dalam memecahkan suatu masalah. Dengan demikian keterampilan komunikasi diperkirakan mempunyai korelasi yang positif terhadap *problem solving skill*.

Menurut Chatab (2007:29), keterampilan komunikasi merupakan kemampuan menjalin hubungan melalui individu itu sendiri atau media, maka dari itu pesan maupun informasi bisa tersampaikan dengan jelas. Sedangkan menurut Eggen (2004) keterampilan komunikasi merupakan suatu pengetahuan seseorang yang bisa digunakan pada teknik komunikasi lisan, gerakan badan, mimik wajah dan lewat media komunikasi dengan efektif untuk menjalin interaksi dan hubungan dengan orang lain.

Dari pendapat ahli-ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa *communication skill* merupakan kemampuan individu dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal dan melalui media komunikasi. Keterampilan komunikasi tidak didapatkan begitu saja melainkan melalui berbagai latihan. Keterampilan komunikasi sangat dibutuhkan bagi individu terlebih lagi siswa yang *introvert* karena sebagai modal dalam menyampaikan ide, pendapat, dan dalam *problem solving*.

Bentuk-Bentuk Komunikasi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahman dijelaskan bentuk-bentuk komunikasi. Terdapat dua bentuk komunikasi yaitu yang pertama komunikasi verbal dan yang kedua komunikasi nonverbal.

Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang memakai kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan. Banyak dari orang-orang yang lebih menyukai komunikasi secara verbal ketika sedang berinteraksi dengan orang



lain. Karena dengan melalui kata-kata, individu bisa menyampaikan perasaannya, emosi, suatu pikiran, gagasan, maupun apapun yang menjadi maksud dia. Individu jadi lebih mudah dalam menyampaikan fakta, data, informasi, serta memberikan pemahaman, saling bertukar pikiran atau bahkan berdebat.

Sedangkan komunikasi nonverbal merupakan komunikasi yang penyampaian bentuk tanpa kata-kata, akan tetapi komunikasi nonverbal ini berupa ekspresi wajah, gerakan tubuh, maupun intonasi suara. Dalam kehidupan yang sesungguhnya komunikasi nonverbal lebih banyak digunakan. Dalam setiap komunikasi secara langsung dan secara tidak sadar individu akan menggunakan komunikasi nonverbal ini. Komunikasi nonverbal ini bersifat tetap dan selalu ada di setiap individu.

Sebagai siswa yang berkepribadian *introvert* di mana siswa itu cenderung memiliki karakter pendiam, bingung ketika diberikan pertanyaan, dan kesulitan berkomunikasi dengan orang lain haruslah mampu melatih keterampilan komunikasinya. Hal ini dilakukan karena semakin dewasa secara tidak langsung kita akan menemui berbagai konflik. Entah konflik dengan diri sendiri maupun konflik dengan orang lain. Dengan datangnya berbagai konflik kita harus bisa segera menyelesaikannya. Apalagi ketika kita sedang konflik dengan orang lain dengan begitu kita harus bisa berargumentasi atau mengungkapkan pendapat dan apa yang jadi permasalahannya. Secara inti kita dituntut untuk mampu berargumentasi dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada.

Cara Meningkatkan Keterampilan Komunikasi

Menurut penelitian Magdalena cara meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi yaitu dengan terampil berbahasa. Hal ini dikarenakan terampil dalam berbahasa merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa. Bahasa juga merupakan hal utama dalam melakukan komunikasi. Siswa harus melatih bahasa mereka karena semakin banyak latihan maka semakin baik dan lancar dalam berkomunikasi. Karena itu, siswa harus melatih dan harus menguasai keempat keterampilan berbahasa melalui pembelajaran bahasa. Keempat keterampilan berbahasa itu yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca, keterampilan menulis.

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang saling berhubungan. Keterampilan menyimak meliputi mendengarkan, memahami, menafsirkan suara-suara yang sudah dikenali, lalu coba dimaknai suara-suara tersebut beresponnya (Santoso, 2005: 6.24). tujuan dasar dari belajar menyimak yaitu untuk mengasah bahasa lisan, dan melatih keterampilan logika berfikir, dengan demikian diharapkan siswa mampu merespon, menerima, memahami, mengidentifikasi, menafsirkan, yang terakhir memberikan reaksi terhadap informasi yang sudah didapatnya.

Keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan bahasa yang harus dikuasai dengan baik, karena keterampilan berbicara merupakan sebagai tanda terpenting bagi kesuksesan siswa dalam belajar bahasa. Dengan semakin terampilnya berbicara yang baik, siswa mampu mengutarakan ide-ide, baik di lingkungan sekolah maupun ketika menjalin komunikasi dengan individu lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Hermawan (2014) keterampilan berbicara merupakan kemampuan dalam



menyampaikan suara-suara artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan isi pikiran yang berupa suatu ide, pendapat, keinginan maupun perasaan ke lawan bicara kita.

Keterampilan membaca merupakan kemampuan yang sangat kompleks. Bukan hanya melibatkan keahlian membaca, melainkan juga melibatkan kemampuan berfikir, keahlian untuk mengamati dan keahlian dalam berkomunikasi. Bukan hanya itu keahlian motorik juga akan menentukan keterampilan membaca (Sudarsono, 2001). Sedangkan keterampilan berbicara tidak lepas dari keterampilan menyimak, karena proses keterampilan berbicara adalah proses keterampilan kedua yang diperoleh seseorang anak yakni setelah keterampilan menyimak.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif-produktif. Keterampilan ini dipandang menduduki hierarki yang paling rumit dan kompleks di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Menurut Tarigan (1986:15) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis yang bisa diartikan sebagai kegiatan di dalam menuangkan ide atau gagasan dan dengan menggunakan bahasa tulis yang manasebagai media penyampaiannya.

Pentingnya Keterampilan Komunikasi

Menurut penelitian Nofrion (2008) mengungkapkan bahwa pada masa yang akan datang, *communication skill* merupakan salah satu sebagai kunci sukses hidup dan bertahan pada era 4.0 dan Disruption Era. Perlu disadari tentunya dalam kehidupan sehari-hari kita selalu menggunakan kata-kata/kalimat-kalimat yang banyak. Penguasaan keterampilan komunikasi diperlukan dalam rangka untuk memudahkan dalam penyampaian pesan dari pembawa pesan ke penerima pesan dengan jelas dan mudah dipahami.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan Evelina bahwa keterampilan komunikasi tersebut sangat penting karena berkaitan dengan suatu bidang pekerjaan yang terdapat lobi dan negosiasi. Lobi sendiri diartikan sebagai bentuk kegiatan yang terjadi karena adanya kerjasama antara kita dengan orang lain. Sedangkan negosiasi merupakan kegiatan tawar-menawar antara kita dengan orang lain.

Sesuai dengan penelitian ini tentu hal ini masih berhubungan dengan pentingnya keterampilan komunikasi bagi siswa yang memiliki kepribadian *introvert*. Karena dengan memiliki keterampilan komunikasi seorang dengan kepribadian *introvert* akan mampu mengungkapkan perasaan, ide, gagasan, sekaligus mampu menghadapi orang lain ketika sedang menghadapi konflik.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Arifin ia mengungkapkan bahwa pada era globalisasi seperti ini komunikasi merupakan hal yang sangat penting. Dengan berkomunikasi yang efektif individu bisa membaca dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh individu lain dengan jelas, bisa dipahami dan maknanya bisa dicerna.

Dari berbagai hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi itu sangat penting dan harus dikuasai oleh setiap individu terutama bagi seorang dengan kepribadian *introvert*. Dengan terampilnya kita dalam berkomunikasi maka akan memudahkan kita dalam berinteraksi, bersosialisasi dengan orang, menyampaikan pendapat, ide,



gagasan, maupun untuk penyelesaian masalah ketika menghadapi sebuah konflik. Keterampilan komunikasi juga sangat diperlukan dalam menghadapi era globalisasi, menghadapi dunia kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Communication skill merupakan kemampuan individu dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal dan melalui media komunikasi. Keterampilan komunikasi tidak didapatkan begitu saja melainkan melalui berbagai latihan. Keterampilan komunikasi sangat dibutuhkan bagi individu terlebih lagi siswa yang *introvert* karena sebagai modal dalam menyampaikan ide, pendapat, dan dalam *problem solving*. Bentuk komunikasi dibagi menjadi dua yaitu yang pertama komunikasi verbal dan yang kedua komunikasi nonverbal.

Siswa harus melatih dan harus menguasai keempat keterampilan berbahasa melalui pembelajaran bahasa. Keempat keterampilan berbahasa itu yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca, keterampilan menulis.

Keterampilan komunikasi itu sangat penting dan harus dikuasai oleh setiap individu terutama bagi seorang dengan kepribadian *introvert*. Dengan terampilnya kita dalam berkomunikasi maka akan memudahkan kita dalam berinteraksi, bersosialisasi dengan orang, menyampaikan pendapat, ide, gagasan, maupun untuk penyelesaian masalah ketika menghadapi sebuah konflik. Keterampilan komunikasi juga sangat diperlukan dalam menghadapi era globalisasi, menghadapi dunia kerja.

Dengan ditulinya kajian ini saran saya yaitu seseorang dengan kepribadian *introvert* sebaiknya banyak-banyak berlatih bagaimana terampil dalam berkomunikasi dengan orang lain melalui latihan berbahasa. Latihan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca, keterampilan menulis. Memperbanyak kesempatan interaksi dan sosialisasi dengan orang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, A. (2022). Peningkatan Persepsi Pentingnya Keterampilan Komunikasi Bisnis Yang Efektif Terhadap Pelayanan Wajib Pajak Surabaya Rungkut. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(4), 439-445.
- Arends, R. (2008). *Learning to Teach*. Penerjemah: H. Prajitno Soetjipto & S. Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bali, M. M. E. I., & Arifa, S. (2022). Eskalasi Keterampilan Komunikasi Siswa melalui Metode Suggestopedia dalam Mengembangkan Kualitas Belajar. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 109-127.
- Chatab, Nevizond. (2007). *Profil Budaya Organisasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Eggen, P., & Kauchack, D. (2004). *Educational Psychology: Windows On Classrooms*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Effendi, O.U. (2009). *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



- Evelina, L. (2004). Pentingnya Keterampilan Berkomunikasi Dalam Lobi Dan Negosiasi. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 1(2).
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI*, 3(2), 243-252.
- Medriati, R., & Risdianto, E.(2020). Penerapan pendekatan student centered learning (SCL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan komunikatif mahasiswa pendidikan fisika semester III universitas Bengkulu. *Journal Kumparan Fisika*, 3(1), 67-74
- Muhammad Arni, Komunikasi Organisasi, Cet 8 (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2-4.
- Nofrion, N. (2018). NOFRION: Pentingnya Keterampilan Komunikasi di Era Revolusi Industri 4.0.
- Rahman, A. (2016). Bentuk-bentuk komunikasi dalam pembelajaran. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 198-217.
- Rohim, S.(2009). Teori Komunikasi (Perspektif, Ragam, dan Aplikasi), Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, HG, 1985. membaca sebagai keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa
- Tarigan, H G. 1986. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tristiana, I. 2012. Analisis Kemampuan Siswa Kelas VII SMPN 1 Malang Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Analisis Newman. Skripsi. Malang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Program Studi Pendidikan Matematika.